

PT BANK BTPN Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 JUNI 2023
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	35,760,429	35,868,931	34,966,039	34,384,480	33,823,320
2	Modal Inti (Tier 1)	35,760,429	35,868,931	34,966,039	34,384,480	33,823,320
3	Total Modal	40,293,218	40,424,788	39,593,006	39,029,202	38,335,909
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	135,352,977	138,022,391	145,091,415	156,067,043	151,893,083
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.42%	25.99%	24.10%	22.03%	22.27%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.42%	25.99%	24.10%	22.03%	22.27%
7	Rasio Total Modal (%)	29.77%	29.29%	27.29%	25.01%	25.24%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.42%	19.99%	18.06%	15.80%	16.02%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	215,444,235	226,232,080	230,965,581	221,599,934	216,222,799
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.60%	15.85%	15.14%	15.52%	15.64%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.60%	15.85%	15.14%	15.52%	15.64%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	34,499,559	46,028,620	45,597,893	33,565,597	40,199,948
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	16,032,996	18,001,881	17,159,157	17,900,791	22,175,810
17	LCR (%)	215.18%	255.69%	265.74%	187.51%	181.28%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	136,367,337	138,526,016	147,189,919	137,845,421	134,371,921
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	109,981,774	109,376,687	110,075,079	112,023,626	110,780,286
20	NSFR (%)	123.99%	126.65%	133.72%	123.05%	121.30%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 30 Juni 2023 sebesar Rp 35,8 triliun, sedikit menurun dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran dividen tunai tahun buku 2022 di bulan April 2023.

Total Modal Bank per posisi 30 Juni 2023 sebesar Rp 40,3 triliun, sedikit menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada modal inti.

Total ATMR mengalami penurunan di bulan Juni 2023 menjadi Rp 135,4 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR risiko kredit. Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Juni 2023 Rasio Total Modal berada di posisi 29,77%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya